

Nusron Dorong

Airlangga Lakukan Pembersihan Masal Pengurus DPP

RABU, 20 DEC 2017 01:40 | EDITOR : DIMAS RYANDI



Ketua pemenang pemilu I partai Golkar, Nusron Wahid. (*JawaPos.com*)

Berita Terkait

- [Nusron Wahid Minta Golkar Segera Rapat Pleno Cari Pengganti Novanto](#)
- [Tegas! Nusron Wahid Minta Golkar Hentikan Pansus Angket KPK](#)
- [Nusron Wahid Tak Terima Yorrys Dipecat, Setya Novanto Diprotes](#)

JawaPos.com - Ketua Umum Partai Golkar, Airlangga Hartarto akan melakukan gerakan 'pembersihan' besar-besaran di struktur partai yang kini dipimpinnya. Hal ini dalam rangka menghadapi pilkada serentak 2018 dan pemilu raya 2019.

Dukungan agar ada perombakan total di susunan kepengurusan Golkar diungkapkan oleh Ketua pemenang pemilu I partai Golkar, Nusron Wahid. Menurutnya, untuk mengangkat kembali elektabilitas Partai Golkar yang merosot, maka butuh perombakan besar-besaran.

"Jadi kemungkinan akan ada perubahan besar-besaran terutama bagi mereka yang selama ini dianggap tidak berfungsi, tidak aktif, dan sedang mempunyai masalah hukum," kata Nusron saat menghadiri Munaslub Golkar di JCC, Jakarta, Selasa (19/12).

Dalam penunjukan kepengurusan baru, ungkap Nusron, partai Golkar akan lebih selektif lagi dalam penentuan nama-nama kader yang masuk dalam struktur kepengurusan DPP.

Sebab, lanjut Nusron, salah satu misi yang didengungkan oleh kepemimpinan baru ini adalah menyongsong partai Golkar yang jauh lebih bersih.

"Siapa pun yang menjadi pengurus Golkar dari tingkatan pusat sampai bawah harus *clean and clear*. Ini dalam rangka menciptakan *good governance*," ungkapnya.

Oleh karenanya, kepengurusan yang baru diharapkan bisa memunculkan figur yang dapat menjadi teladan, bercitra bersih, dan berintegritas. "Ini juga bagian dari upaya agar Golkar bangkit," pungkasnya.

(ce1/aim/JPC)